

**KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI SUNGAI PENUH
(Studi Kasus SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:
WAHYU PRASETIYO
19045155/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Sungai Penuh (Studi Kasus SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh)

Nama : Wahyu Prasetyo

NIM / TM : 19045155/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

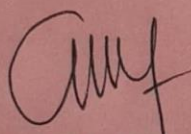
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

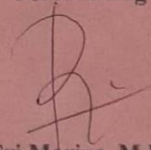
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP.19800618 200604 1 003

Pembimbing



Sri Mariya, M.Pd
NIP. 19880503 201504 2 003


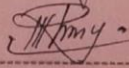
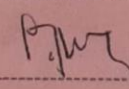
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Prasetyo
TM/NIM : 2019/19045155
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal Ujian 8 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB

KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI SUNGAI PENUH
(Studi Kasus SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh)

Padang, Juni 2023

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|-------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | : Sri Mariya, M.Pd |  |
| Anggota Penguji | : Dra. Rahmanelli, M.Pd |  |
| Anggota Penguji | : Dr. Ernawati, M.Si |  |

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Prasetyo
NIM/BP : 19045155/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Sungai Penuh (Studi Kasus SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Padang, Juni 2023

Kepala Departemen Geografi

Saya yang menyatakan

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP.19800618 200604 1 003



Wahyu Prasetyo
NIM/BP. 19045155/2019

ABSTRAK

Prasetyo, 2023. Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Sungai Penuh (Studi Kasus SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh)

Tujuan penelitian ini untuk, 1) mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh, 2) mengetahui kendala implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh, 3) memberikan solusi terhadap kendala pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Informannya 14 orang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka prasarana, waka SDM, waka humas, guru Geografi dan murid kelas X yang dianggap mengetahui lebih banyak informasi mengenai kurikulum merdeka dan dapat memberikan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Implementasi kurikulum merdeka dimulai dari pengajuan oleh kepala sekolah kepada dinas pendidikan kemudian kepala sekolah dan perwakilan guru mengikuti pelatihan kurikulum merdeka. Selanjutnya sekolah harus menyiapkan beberapa tahapan yang dimulai dari sosialisasi, pelatihan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. 2) Ditemukan kendala dan hambatan secara umum dalam tahapan implementasi kurikulum merdeka. Sekolah kurang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan, minimnya anggaran dana, tidak terdapat kerangka panduan pelaksanaan kurikulum merdeka, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, belum sesuai mekanisme kegiatan proyek pancasila karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari SDM/ Guru. 3) Solusi yang dapat dilakukan yaitu: menambah informasi bacaan, mencari referensi terpercaya, meningkatkan akses pembelajaran, manajemen waktu, skil yang memadai, anggaran pembiayaan, kesiapan SDM, dan menjalin kerjasama.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Geografi, IKM*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, Semoga kita senantiasa istiqomah dalam menjalankan 2 pusaka yang beliau tinggalkan, yaitu Al-Qur’an dan Sunnahnya.

Penulisan proposal ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak karena keterbatasan kemampuan baik pengalaman maupun kemampuan penulisan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi berbagai kesulitan yang ditemukan selama proses penyusunan proposal ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kehidupan serta kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi, Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah islam yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan meninggalkan pedoman kehidupan serta para sahabat dan penerus risalah islam
2. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Parwoto (Bapak), K.Suryati, S.Pd (Ibu) dan Keluarga Besar yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan kepada penulis yang tak terhingga sehingga penulis termotivasi selalu dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ketua Departemen Geografi Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc dan Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Dr. Ernawati, M.Si beserta staff yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

4. Ibu Sri Mariya, M.Pd sebagai pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan skripsi penulis.
6. Kepada dosen pembimbing akademik, Ibu Lailatur Rahmi, M.Pd yang selalu memotivasi dan memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
7. Monalisa, M.Pd sebagai guru pamong selama PPL yang selalu memotivasi dan memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
8. K. Ruspitawarni, S.Pd dan Suratmi, S.Pd sebagai Bulek/Tante yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis, Afvi satriningsih, Andrio Saputra, Nurmai Zaiti, Hanifah Mardiah dan Viona yang turut memberikan semangat.
10. Dede Andrian, S.Sos sebagai sahabat dekat penulis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Dan kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah, selalu bersemangat dan yang selalu memiliki tekad yang kuat untuk belajar hal baru dalam mencapai impian dan cita-cita.

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam mengembangkan proposal ini menjadi skripsi dan untuk perbaikan-perbaikan kedepannya. Semoga segala bantuan yang diterima dari berbagai pihak, penulis mendoakan semoga Tuhan membalasnya dalam kehidupan masing-masing pihak dan harapannya hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Juni 2023

WAHYU PRASETIYO
NIM.2019/19045155

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Gambar | vi |
| Daftar Lampiran | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Implementasi Kurikulum Merdeka | 7 |
| 1. Pengertian implementasi..... | 7 |
| 2. Tujuan Implementasi | 12 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi | 12 |
| 4. Kendala Implementasi | 13 |
| 5. Tahapan Implementasi | 15 |
| B. Kurikulum Merdeka | 16 |
| 1. Pengertian Kurikulum Merdeka | 16 |
| 2. Karakteristik Kurikulum Merdeka..... | 18 |
| 3. Perbedaan Kurikulum Merdeka dan K13 | 19 |
| 4. Komponen Kurikulum Merdeka..... | 21 |
| 5. Pembelajaran Kurikulum Merdeka..... | 23 |
| C. Pembelajaran Geografi | 34 |
| D. Penelitian Relevan..... | 36 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Jenis Penelitian | 43 |

| | |
|---|------------|
| B. Tempat dan Lokasi Penelitian..... | 43 |
| C. Informan Penelitian..... | 45 |
| D. Sumber Data | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| F. Teknik Pengolahan Data | 49 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 55 |
| 1. Sejarah Sekolah..... | 55 |
| B. Temuan Umum | 56 |
| 1. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh..... | 56 |
| 2. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh..... | 68 |
| 3. Solusi terhadap kendala pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh..... | 76 |
| C. Temuan Khusus | 81 |
| D. Pembahasan | 106 |
| BAB V PENUTUP..... | 112 |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Saran | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |

Daftar Gambar

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Berfikir..... | 40 |
| 2. Peta Lokasi Penelitian Sekolah | 44 |
| 3. Gedung SMA Negeri 4 Sungai Penuh | 55 |
| 4. Bagan alur IKM di SMA Negeri 4 Sungai Penuh..... | 56 |
| 5. Wawancara Dengan Kepala SMA Negeri 4 Sungai Penuh Terkait IKM | 57 |
| 6. Wawancara Dengan Waka Kurikulum Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka..... | 59 |
| 7. Wawancara Dengan Guru Geografi Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka..... | 59 |
| 8. Rapat Komite Sekolah Bersama Orang Tua Siswa kelas X Membahas Kurikulum Merdeka | 61 |
| 9. Program Tahunan (Prota)..... | 63 |
| 10. Program semester (Prosem) | 63 |
| 11. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) | 64 |
| 12. Alur Capaian Pembelajaran (CP)..... | 64 |
| 13. Materi Geografi Kelas X Fase E | 65 |
| 14. Modul Ajar Geografi..... | 65 |
| 15. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Kewirausahaan | 65 |
| 16. Wawancara Dengan Guru Geografi Terkait Implementasi kurikulum Merdeka..... | 67 |
| 17. Wawancara Secara Daring Dengan Siswa Kelas X Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka | 68 |
| 18. Wawancara Dengan Guru Geografi Terkait Kendala Implementasi kurikulum Merdek | 68 |
| 19. Wawancara Secara Daring Dengan Waka SDM SMA Negeri 4 Sungai Penuh Terkait Kendala Kurikulum Merdeka | 71 |

| | |
|--|----|
| 20. Kendala Implementasi kurikulum merdeka Wawancara Dengan Guru Geografi Terkait | 71 |
| 21. Kegiatan MGMP Geografi Membahas Kurikulum Merdeka..... | 73 |
| 22. Wawancara Dengan Guru Geografi Terkait Kendala IKM | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Surat Izin Penelitian Fakultas | 118 |
| 2. Surat Izin Penelitian Sekolah | 119 |
| 3. Pedoman Observasi | 121 |
| 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 122 |
| 5. Pedoman Wawancara | 124 |
| 6. Rekapitan Hasil Wawancara | 132 |
| 7. Program Tahunan | 153 |
| 8. Program Semester | 154 |
| 9. Alur Tujuan Pembelajaran | 155 |
| 10. Capaian Pembelajaran | 156 |
| 11. Modul Ajar Geografi Kelas X | 157 |
| 12. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | 161 |
| 13. Dokumentasi Lapangan | 164 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga membina kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan ialah usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertakwa kepada Allah SWT., cinta kasih kepada orangtua dan sesamanya, dan pada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.

Dalam rangka menyukseskan pendidikan nasional, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang signifikan dalam suatu negara. Karena semakin baik sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki suatu negara maka semakin maju negara tersebut dan dapat mengentaskan masalah-masalah yang dialami bangsa Indonesia. Untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas menuntut perlunya dilakukan penataan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia sejak zaman kemerdekaan sampai sekarang mengalami banyak perubahan. Kurikulum yang sudah pernah diterapkan di Indonesia antara lain kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 (KTSP), kurikulum 2013 (KURTILAS) dan yang saat ini masih berjalan adalah kurikulum merdeka (merdeka belajar), (Sekarwati & Fauziati, 2021).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (kurikulum merdeka) sebagai pedoman penerapan kurikulum baru di sekolah non peserta program sekolah penggerak. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di rintis pada tahun 2013 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum merdeka, dirasakan perlunya guru menyadari, memahami, peduli dan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum dengan sepenuh hati.

Mengubah mindset dalam penataan kurikulum dimaksudkan adalah mengubah pola pikir dan cara pandang guru, khususnya cara pandangnya terhadap pembelajaran siswa. Oleh karena itu pembelajaran kurikulum merdeka lebih berpusat kepada siswa, dengan menggunakan proses dan penilaian agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada matapelajaran Geografi. Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada matapelajaran Geografi perlu mendapat perhatian penting. Karena mata pelajaran ini merupakan matapelajaran wajib di tingkat SMA terkhusus jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada tanggal 10 Agustus 2022, diperoleh informasi hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru Geografi yaitu Ibu Monalisa M.Pd, dan Ibu Kiky Dwinta Wulandari. M.Pd. Mereka mengatakan bahwa sekolahnya sudah menerapkan kurikulum merdeka secara mandiri terkhusus untuk pembelajaran Geografi dimulai dari tahun ajaran baru 2022/2023 yang diterapkan pada jenjang kelas X. Hal tersebut dikarenakan SMA Negeri 4 Sungai Penuh belum tergabung sebagai sekolah penggerak. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka yang baru berjalan satu semester masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga sekolah. Seperti sumber daya manusia (guru) membutuhkan sosialisasi dan pelatihan yang lebih mengenai kurikulum merdeka agar lebih jelas. Sedangkan fakta dilapangan sumber daya manusia (guru) belum mendapatkan sosialisasi dan

pelatihan dari dinas terkait dikarenakan SMA Negeri 4 Sungai Penuh menerapkan kurikulum merdeka secara mandiri, yang artinya sekolah harus mencari, memahami, dan mempelajari kurikulum merdeka secara mandiri tanpa adanya bimbingan khusus dari dinas pendidikan, berbeda dengan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka secara terbimbing. Sehingga SMAN 4 Sungai Penuh yang menerapkan kurikulum merdeka secara mandiri harus belajar lebih maksimal agar informasi yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dapat didapatkan secara jelas serta pengimplementasiannya dapat diterapkan dengan baik. Guru Geografi mengatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Sungai Penuh belum berjalan dengan baik, hal tersebut terjadi karena SDM/ Guru belum mendapatkan sosialisasi serta pelatihan terkait kurikulum merdeka. Alasan dari pihak lembaga sekolah baru memulai menerapkan kurikulum merdeka karena sekolah tersebut baru bergabung sebagai sekolah penggerak secara mandiri pada tahun 2022.

Faktanya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh yang sudah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022. Mereka mengatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Sungai Penuh belum dapat dikatakan baik. Hal tersebut terjadi karena masih ada beberapa kendala dan hambatan dalam pengimplementasiannya. Seperti kurangnya sosialisasi, pelatihan serta informasi yang masih minim terkait kurikulum merdeka. Karena belum maksimalnya penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 4

Sungai Penuh hal tersebut bisa berdampak kepada terganggunya kemampuan belajar dan mengajar peserta didik dan juga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **"Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA NEGERI 4 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian adalah: "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh"

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi ditinjau dari aspek perencanaan di SMA Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh
2. Mengetahui kendala dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh.
3. Memberikan solusi terhadap kendala pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi acuan tentang kemajuan sistem atau komponen pendidikan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menggunakan dan mengembangkan sistem administrasi sekolah sesuai dengan standar nasional yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Sungai Penuh belum berjalan dengan baik, hal tersebut didukung dengan data yang ditemukan mengenai kendala dalam implementasi kurikulum merdeka yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Kendala implementasi kurikulum merdeka berdasarkan ketiga tahapannya (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) lebih dipengaruhi dari faktor internal meliputi: 1) tidak terdapat kerangka panduan pelaksanaan kurmer 2) kurangnya alokasi waktu yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. 3) peserta didik yang tidak fokus saat belajar 4) terbatasnya jumlah sarana dan prasarana 5) hambatan menyiapkan konten pembelajaran 6) proses pembelajaran dikelas masih belum maksimal 7) Kendala lain yang ditemukan yaitu dalam aspek keterpaduan penilaian.
3. Solusi yang penulis temukan dilapangan, terdapat solusi yang dapat dilakukan dari Guru Geografi yaitu: 1) menambah informasi bacaan, 2) mencari referensi terpercaya, 3) meningkatkan akses pembelajaran, 4) manajemen waktu, 5) skil yang memadai, 6) anggaran pembiayaan, 7) kesiapan SDM , dan 8) menjalin kerjasama.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 perlu dipersiapkan lebih matang kembali agar dalam pengimplementasian kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan seharusnya guru sebagai pendidik dan sebagai fasilitator diberikan bimbingan dan pelatihan lebih maksimal terkait kurikulum merdeka karena ini merupakan hal yang sangat baru tentu masih banyak guru yang belum memahami mekanisme tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kurikulum merdeka.
2. Kendala pengimplementasian kurikulum merdeka dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang masih kurang terlaksanakan dengan baik, sarana prasana yang kurang memadai, Guru/SDM yang kurang mendapatkan pelatihan dan sosialisasi. Maka oleh sebab itu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka seharusnya memberikan fasilitas yang cukup agar tujuan dari kurikulum merdeka bisa tercapai dengan baik dan pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
3. Solusinya agar dapat diterapkan oleh pihak sekolah serta menjadi acuan kedepannya oleh dinas terkait dalam menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cita.
- Azizah, S. (2014). *Kurikulum Berkarakter*. Cet. I: Alauddin University Press
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ainia, D. K. (2020). “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Alsubaie, M. A. (2016). Teacher Involvement in Curriculum Development. *Journal of Education and Practice*, 7(9), 106–107.
- Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV.Jejak.
- Auliya Javanisa, Farah Fairuz Fauziah, Riasita Melani, Z. A. R. (2022). Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik. *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1, 34–47.
- Abdullah, A. F. A., Rahman, M. H., & Prasetyo, Y. *Perjuangan Perempuan Indonesia Menghilangkan Diskriminasi Rumah Tangga melalui Jalur Politik*. Di akses pada tanggal 1 Agustus 2022 dari *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 4(1), 88–110. <http://dx.doi.org/10.33474/jas.v4i1.14574>
- Al Salamah, M. (2021). *Perbedaan Individual Kognitif Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Mahdalayah Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 2(2), 12–21. Di akses tanggal 2 Agustus 2022
- Alawi, D., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami dan Sekolah Ramah Anak di SMP Islam Cendekia Cianjur*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2514–2520 di akses pada tanggal 2 Agustus 2022
- Black, P. 2004. *The Nature and Value of Formative Assessment for Learning*. King’s College London.
- Bahri, Syaiful D., Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, H. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011